

**PERANAN *JOB ORDER COSTING* DALAM PERHITUNGAN
HARGA POKOK PRODUK UNTUK MENENTUKAN LABA
PADA MAHONI KONVEKSI**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

**Oleh:
Maurits Eldo Berliantino
2014130176**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018**

**THE ROLE OF JOB ORDER COSTING IN CALCULATING
PRODUCT COST TO DETERMINE MAHONI KONVEKSI'S
PROFIT**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics*

By
Maurits Eldo Berliantino
2014130176

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERANAN *JOB ORDER COSTING* DALAM PERHITUNGAN
HARGA POKOK PRODUK UNTUK MENENTUKAN LABA
PADA MAHONI KONVEKSI**

**Oleh:
Maurits Eldo Berliantino
2014130176**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juli 2018

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA.

PERNYATAAN:

Saya, yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Maurits Eldo Berliantino
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 8 Maret 1996
NPM : 2014130176
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PERANAN *JOB ORDER COSTING* DALAM PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUK UNTUK MENENTUKAN LABA PADA MAHONI KONVEKSI

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : 24 Juli 2018
Pembuat pernyataan :



(Maurits Eldo Berliantino)

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terus mengalami perkembangan di Indonesia, namun juga terdapat banyak UMKM yang tidak mampu melanjutkan kegiatan usahanya karena semakin ketatnya persaingan dunia usaha dewasa ini. Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah masalah laba. UMKM dituntut untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu produk serta memberikan harga jual yang dapat bersaing namun tetap memperoleh laba, karena salah satu tujuan perusahaan adalah memperoleh laba. Selain itu, laba juga menjadikan perusahaan dapat terus menjalankan kegiatan usahanya. Faktor yang dapat mempengaruhi laba salah satunya adalah harga pokok produk, oleh karena itu jika penetapan harga pokok produk kurang tepat maka akan mempengaruhi penetapan laba yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan kelangsungan perusahaan.

Dalam menentukan laba yang diperoleh, proses perhitungan harga pokok produk harus diperhatikan dan diperlukan prosedur akumulasi biaya yang tepat sesuai dengan jenis perusahaan. *Job order costing* merupakan sistem akumulasi biaya yang digunakan ketika objek biaya berupa satu atau lebih unit produk atau jasa yang berbeda-beda. Nantinya, harga pokok produk tersebut akan mempengaruhi penentuan laba yang sebenarnya diperoleh perusahaan. Karena laba kotor yang diperoleh dari tiap pesanan merupakan selisih dari pendapatan per pesanan dan harga pokok produk pesanan.

Objek dari penelitian ini adalah Mahoni Konveksi yang bergerak di bidang konfeksi. Konfeksi merupakan salah satu bisnis di bidang pakaian yang biasanya memproduksi pakaian dalam partai besar sesuai permintaan, sehingga produk yang dihasilkan Mahoni Konveksi bermacam-macam sesuai dengan permintaan pelanggan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah wawancara, observasi dan studi kepustakaan.

Perusahaan selama ini belum menggunakan *job order costing* dalam menghitung harga pokok produk. Harga pokok produk yang selama ini ditetapkan adalah dengan menjumlahkan biaya bahan baku yang dibeli untuk setiap pesanan dan biaya tenaga kerja langsung yang timbul untuk mengerjakan pesanan tanpa memperhitungkan dan membebankan biaya produksi tidak langsung yang terjadi selama memenuhi sebuah pesanan. Selain itu Mahoni Konveksi juga membebankan biaya pemasaran ke dalam perhitungan harga pokok produksi, sehingga hasil perhitungan pada empat sampel produk pesanan menunjukkan bahwa harga pokok produk yang ditetapkan oleh Mahoni Konveksi lebih kecil (*undercosted*) dari perhitungan penulis dengan *job order costing*, terutama karena biaya produksi tidak langsung yang timbul dalam memenuhi sebuah pesanan cukup besar namun tidak dibebankan pada harga pokok produk, sehingga penetapan laba/rugi tiap pesanan pun menjadi kurang tepat. Dengan menggunakan *job order costing*, dapat membantu perusahaan dalam menghitung harga pokok produk yang mencakup penggunaan bahan baku, penggunaan tenaga kerja langsung dan alokasi biaya produksi tidak langsung. Penulis menyarankan agar pembebanan biaya bahan baku ke tiap pesanan merupakan biaya bahan baku yang sebenarnya digunakan. Selain itu, penulis juga menyarankan agar Mahoni Konveksi lebih mengidentifikasi keperluan tenaga kerja dalam memenuhi pesanan seperti membebankan biaya inspeksi ke tiap pesanan yang membutuhkan. Mahoni Konveksi sebaiknya mencatat aktivitas yang dapat menimbulkan biaya, informasi tersebut berguna sebagai dasar alokasi biaya produksi tidak langsung, sehingga biaya produksi tidak langsung dapat dengan tepat dialokasikan ke tiap pesanan. Dengan begitu informasi mengenai harga pokok produk menjadi lebih tepat dan akan mempengaruhi penetapan laba yang diperoleh.

Kata kunci: *job order costing*, harga pokok produk, laba

ABSTRACT

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) continue to develop in Indonesia. However, many UMKM are not able to continue its business activities because of the tight competition of today's business world. One of the factors that causes it is profit. UMKM are required to maintain and improve the quality of products and provide competitive prices but still earn a profit, because one of the company's goal is to earn a profit. Profits also make the company can continue to run its business activities. One factor that can affect the profit is product cost, therefore if the determination of product cost is less precise then it will affect the determination of profits and can affect the decision-making and sustainability of the company.

In determining the profit earned, the process of calculating the product cost must be considered and required appropriate cost accumulation procedures in accordance with the type of company. Job order costing is a system of accumulated costs that are used when the cost object is one or more units of different products or services. The cost of these products will affect the determination of actual earnings obtained by the company. Because the gross profit earned from each order is the difference between the earnings of job and the product cost every job.

The object of this research is Mahoni Konveksi which is engaged in the field of clothing. Clothing is one of the business that usually produce apparel in wholesales on demand, so the products that produced by Mahoni Konveksi is vary according to customer demand. The research method used in this research is analytical descriptive. Data collection techniques conducted by the authors are interviews, observation and literature study.

The company has not implemented the job order costing in calculating the product cost. The product cost that has been determined is to add up the cost of raw materials purchased for each order with the direct labor costs incurred to work on the order without calculating and charging the indirect manufacturing cost during the fulfillment of an order. In addition, Mahoni Konveksi also imposes a marketing cost into the calculation of production cost. The research conducted on four samples of job products shows that the product cost determined by Mahoni Konveksi is less than the author's calculation (undercosted), mainly because manufacturing overhead cost incurred in fulfilling an order is high enough but not charged to product cost, so the determination of profit/loss per order became less precise. By using job order costing, it can assist the company in calculating the product cost which includes the use of raw materials, direct labor usage and indirect production cost allocation. The author suggests that the burden of the cost of raw materials to each order is the cost of the actual raw materials used. In addition, the authors suggest that the Mahoni Konveksi more identify the needs of direct labor in fulfilling orders such as charging inspection fees to each order in need. For manufacturing overhead costs, authors recommended that Mahoni Konveksi records every activities that may incur costs, the information is useful as the cost allocation base of indirect production costs, so that indirect production costs can be appropriately allocated to each order. That way information about the cost of the product becomes more appropriate and will affect the determination of profits obtained.

Keywords: job order costing, product cost, profit

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat serta bimbingan-Nya dan kepada alam semesta atas dukungannya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PERANAN *JOB ORDER COSTING* DALAM PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUK UNTUK MENENTUKAN LABA PADA MAHONI KONVEKSI”. Skripsi ini disusun oleh penulis untuk memenuhi syarat perolehan gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Selama proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Keluarga penulis, yaitu papa Yacobus Suratino, mama Theodora Elsa Hardiana, kakak Lazarus Valens Eldiantino, dan tante Florentina Flori Gayatri yang selalu mendukung, mengucapkan doa untuk penulis dan memberi kasih sayang dalam keadaan apapun, selain itu mereka juga telah memotivasi dan memberikan penghiburan selama proses pembuatan skripsi.
2. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA. selaku dosen pembimbing penulis. Terimakasih banyak atas waktu, ilmu, saran dan bimbingan yang telah diberikan dari awal hingga selesainya skripsi ini.
3. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak. selaku dosen wali penulis yang telah memberikan tuntunan dari awal perkuliahan sampai pada akhirnya mendapatkan gelar sarjana.
4. Thony Andrian Pelupessy, Kunto Kumorodjati, para penjahit Mahoni Konveksi yang telah meluangkan waktu untuk bertemu dan diwawancarai berbagai macam pertanyaan, serta memperbolehkan usahanya menjadi objek penelitian skripsi ini. Terimakasih banyak bang!
5. Bapak Arthur Purboyo, Drs., Akt., MPAc. selaku dosen seminar akuntansi manajemen yang telah mengajarkan ilmu-ilmu mengenai akuntansi manajemen, penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

6. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku kepala program studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
7. Seluruh dosen, staf administrasi, dan pekarya Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu selama proses perkuliahan.
8. Teman seperjuangan penulisan skripsi Jonathan Kevin, Reinardus Ricky, Edward Yapi, Albi Rahman, Geraldus Garry, Kornelius Kevin, Barry Hans yang sama-sama mengalami suka duka dalam proses pengerjaan skripsi.
9. Sharen Jingga yang selalu memberikan doa, dukungan, penghiburan dan memotivasi untuk melakukan yang terbaik.
10. Teman ngafe dan nongkrong penulis David Andriana, Chalpin Juniar, Christian Juliardi, Benardus Bintang, Daniel Aldora, Kenny Reynaldi, Billy, Billy Ng, Gary Christian, Glenn Reynaldo, Hery Juliandi, Joseph, Joshua Malik, Albertus yang selalu memberikan candaan konyol.
11. Albert, Christian Galvin, Tri Hadrianto Lim yang mengizinkan penulis untuk meluangkan waktu di kos miliknya saat mengerjakan skripsi dan saat waktu senggang.
12. Teman main, teman A-Team dan teman futsal Rogger, Tri Hadrianto Lim, Edwardus Dwiputra, Alvin Manik, Barry Hans, Bayu Indra Kesuma, Arsibal Bramanda, Haggai Fortress, Edwin Dachi, Aryatanto Deo, Antonius Arthur, Fransiscus Danu, Gilbert Harrel, Kevin Hendrawan, Teddy Jonathan, Martin Hanjaya yang banyak memberi semangat dan penghiburan.
13. Teman belajar Filemon Raynaldi, Aryatanto Deo, Saferia Vanessa, Odillia Bella, Kevin Budiarto, Reinardus Ricky, Yessi Agatha, Martin Hanjaya, Jonathan Kevin, Edward Yapi, Marcelly, Felienda, Vania Iignes dan Ghania Harsono yang telah memberikan pengajaran, catatan yang lengkap materi-materi perkuliahan dan memotivasi penulisan skripsi.
14. Murid futsal SMP Citra Cemara Albert, Alvarn,Ari, Farel, Hansen, Jojo, Kevin, Mario, Michael, Nathan, William dan SMA Talenta Andreas, Anggi, Axell, Iyo, Dave, Edgar, Ming, Gabriel, Ikel, Indra, Jandut, KS, Joel, Leo, Mario, Marvel, Nael, Oki, PM, Reyner, Sendy, Stanly, Wisnu, Suan, Jeven, Elang, Verrel, VS, Welli, WC, WJ, Hansen untuk waktu kebersamaan,

keceriaan dan penghiburan selama pengerjaan skripsi yang akan selalu penulis ingat.

15. David Andriana, Agnes Kusmana, Felicia Fei, Hannah Victoria teman, teman jalan-jalan alam dan foto-foto yang selalu memberikan dukungan.
16. Semua rekan dan kerabat yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungannya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun penulis kedepannya agar semakin lebih baik. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandung, Juli 2018

Penulis,

Maurits Eldo Berliantino

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Pengertian dan Penggolongan Biaya.....	5
2.1.1. Pengertian Biaya.....	5
2.1.2. Penggolongan Biaya.....	6
2.2. Sistem Akumulasi Biaya.....	8
2.2.1. <i>Job Costing System</i>	8
2.2.2. <i>Process Costing System</i>	14
2.3. Harga Pokok Produk.....	15
2.3.1. Pengertian Harga Pokok Produk.....	15
2.3.2. Manfaat Perhitungan Harga Pokok Produk.....	16
2.3.3. Komponen Biaya Produksi.....	17
2.4. Laba.....	18
2.4.1. Pengertian Laba.....	18
2.4.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba.....	19
2.5. Hubungan <i>Job Order Costing</i> dengan Perhitungan Harga Pokok Produk.....	20
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	22
3.1. Metode Penelitian.....	22
3.1.1. Teknik Pengumpulan Data.....	22

3.1.2. Langkah–Langkah Penelitian	23
3.1.3. Variabel Penelitian	23
3.1.4. Periode dan Waktu Penelitian	24
3.2. Objek Penelitian	24
3.2.1. Sejarah Perusahaan	24
3.2.2. Visi dan Misi Perusahaan	25
3.2.3. Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan	25
3.2.4. Aktivitas Perusahaan	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1. Biaya-biaya yang Terjadi pada Mahoni Konveksi	30
4.2. Klasifikasi Biaya yang dilakukan oleh Mahoni Konveksi.....	33
4.3. Prosedur Akumulasi Biaya dan Perhitungan Harga Pokok Produk yang digunakan pada Mahoni Konveksi	37
4.4. Perhitungan Harga Pokok Produk Menggunakan <i>Job Order Costing</i> ..	43
4.4.1. Langkah-langkah Penentuan Harga Pokok Produk menggunakan <i>Job Order Costing</i>	43
4.4.2. Perbandingan Harga Pokok Produk Menurut Mahoni Konveksi dan Menurut Penulis dengan Menggunakan <i>Job Order Costing</i>	69
4.5. Penentuan Laba Kotor	73
4.6. Peranan <i>Job Order Costing</i> dalam Menghitung Harga Pokok Produk untuk Menentukan Laba.....	74
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
5.1. Kesimpulan	77
5.2. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbandingan Metode Perhitungan Biaya antara <i>Actual Costing</i> dan <i>Normal Costing</i>	10
Tabel 2.2. Perbedaan <i>Job Order Costing</i> dan <i>Process Costing</i>	14
Tabel 4.1. Biaya-biaya yang Terjadi pada Mahoni Konveksi Tahun 2017.....	33
Tabel 4.2. Klasifikasi Biaya pada Mahoni Konveksi Tahun 2017 (Usulan Penulis)	35
Tabel 4.3. Penyusutan Aset Mahoni Konveksi pada Tahun 2017	37
Tabel 4.4. Tarif Upah Tenaga Kerja Langsung pada Mahoni Konveksi Tahun 2017.....	38
Tabel 4.5. Perhitungan Harga Pokok Produk WR-Stripe Tee Menurut Mahoni Konveksi	39
Tabel 4.6. Perhitungan Harga Pokok Produk DF-Tote Bag Menurut Mahoni Konveksi	40
Tabel 4.7. Perhitungan Harga Pokok Produk GD-Harrington Jacket Menurut Mahoni Konveksi	41
Tabel 4.8. Perhitungan Harga Pokok Produk AK-Drawsting Menurut Mahoni Konveksi	42
Tabel 4.9. Perhitungan Biaya Bahan Baku untuk WR-Stripe Tee	45
Tabel 4.10. Perhitungan Biaya Bahan Baku untuk DF-Tote Bag	47
Tabel 4.11. Perhitungan Biaya Bahan Baku untuk GD-Harrington Jacket.....	49
Tabel 4.12. Perhitungan Biaya Bahan Baku untuk AK-Drawstring	51
Tabel 4.13. Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung untuk WR-Stripe Tee	51
Tabel 4.14. Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung untuk DF-Tote Bag	52
Tabel 4.15. Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung untuk GD-Harrington Jacket.....	52
Tabel 4.16. Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung untuk AK-Drawstring.....	53
Tabel 4.17. Dasar Alokasi dan Kuantitas Dasar Alokasi Biaya.....	53
Tabel 4.18. Biaya Produksi Tidak Langsung Kelompok 1	55
Tabel 4.19. Biaya Produksi Tidak Langsung Kelompok 2	56
Tabel 4.20. Biaya Produksi Tidak Langsung Kelompok 3	56

Tabel 4.21. Biaya Produksi Tidak Langsung Kelompok 4	56
Tabel 4.22. Biaya Produksi Tidak Langsung Kelompok 5	57
Tabel 4.23. Biaya Produksi Tidak Langsung dan Dasar Alokasinya.....	58
Tabel 4.24. Tarif Biaya Produksi Tidak Langsung Kelompok 2	60
Tabel 4.25. Tarif Biaya Produksi Tidak Langsung Kelompok 5	61
Tabel 4.26. Perhitungan Biaya Produksi Tidak Langsung WR-Stripe Tee.....	63
Tabel 4.27. Perhitungan Biaya Produksi Tidak Langsung DF-Tote Bag.....	64
Tabel 4.28. Perhitungan Biaya Produksi Tidak Langsung GD-Harrington Jacket	65
Tabel 4.29. Perhitungan Biaya Produksi Tidak Langsung AK-Drawstring.....	66
Tabel 4.30. Total Biaya Produksi dan Harga Pokok Produk WR-Stripe Tee	67
Tabel 4.31. Total Biaya Produksi dan Harga Pokok Produk DF-Tote Bag	67
Tabel 4.32. Total Biaya Produksi dan Harga Pokok Produk GD-Harrington Jacket .	68
Tabel 4.33. Total Biaya Produksi dan Harga Pokok Produk AK-Drawstring	68
Tabel 4.34. Perbandingan Total Biaya Produksi Menurut Mahoni Konveksi dan Menurut Penulis dengan Menggunakan <i>Job Order Costing</i>	72
Tabel 4.35. Perbandingan Harga Pokok Produk Per Unit Menurut Mahoni Konveksi dan Menurut Penulis dengan Menggunakan <i>Job Order Costing</i>	72
Tabel 4.36. Selisih Laba/rugi Kotor Menurut Mahoni Konveksi dan Menurut Penulis dengan Menggunakan <i>Job Order Costing</i>	73
Tabel 4.37. Perbandingan Laba/Rugi Kotor Menurut Mahoni Konveksi dan Menurut Penulis dengan Menggunakan <i>Job Order Costing</i> (Rp)	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran	4
Gambar 2.1. Alur Biaya pada <i>Job Order Costing</i>	11
Gambar 2.2. <i>Job Cost Sheet</i>	12
Gambar 2.3. <i>Material Requisition Record</i>	13
Gambar 2.4. <i>Job Time Ticket</i>	13
Gambar 2.5. <i>Different Costs for Different Purposes</i>	16
Gambar 3.1. Bagan Struktur Organisasi Mahoni Konveksi.....	26
Gambar 3.2. Aktivitas Perusahaan	29
Gambar 4.1. WR-Stripe Tee.....	44
Gambar 4.2. Pola Pemotongan Bahan untuk DF-Tote Bag	46
Gambar 4.3. Pola Pemotongan Tali untuk DF-Tote Bag	46
Gambar 4.4. GD-Harrington Jacket	48
Gambar 4.5. AK-Drawstring.....	50
Gambar 4.6. Pola Pemotongan Bahan untuk AK-Drawstring	50
Gambar 4.7. Bagan Pembebanan Biaya.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 *Job Cost Sheet* Usulan Penulis

Lampiran 2 *Invoice* Pesanan WR-Stripe Tee

Lampiran 3 *Invoice* Pesanan DF-Tote Bag

Lampiran 4 *Invoice* Pesanan GD-Harrington Jacket

Lampiran 5 *Invoice* Pesanan AK-Drawstring

Lampiran 6 Proses Penjahitan dengan Mesin Obras

Lampiran 7 Proses Pembuatan Pola

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam membangun perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, UMKM harus mampu bersaing dan bertahan pada persaingan usaha yang semakin ketat dewasa ini. Agar dapat bersaing, UMKM dituntut untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu produk serta memberikan harga jual yang dapat bersaing namun tetap memperoleh laba, karena laba adalah tujuan utama dari sebuah usaha. Faktor yang mempengaruhi laba salah satunya adalah biaya dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa (Mulyadi, 2001). Perusahaan perlu mengkalkulasi biaya produksi sebagai dasar perhitungan harga pokok produk (Akbar, 2010).

Harga pokok produk dalam suatu industri merupakan bagian terbesar dari biaya yang harus dikeluarkan perusahaan. Jika informasi biaya untuk pekerjaan atau proses tersedia dengan cepat, maka manajemen mempunyai dasar yang kuat untuk merencanakan kegiatannya. Informasi tersebut juga harus tepat, karena jika terdapat kesalahan, maka akan berdampak pada penentuan harga pokok produksi yang kurang tepat dan hal tersebut dapat mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan. Informasi harga pokok produksi dapat dijadikan titik tolak dalam menentukan harga jual yang tepat kepada konsumen dalam arti yang menguntungkan perusahaan dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan (Kasita, 2011). Informasi harga pokok produksi yang dihitung untuk jangka waktu tertentu juga dapat bermanfaat bagi manajemen untuk menentukan harga jual produk, memantau realisasi biaya produksi, menghitung laba atau rugi dari produk, menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca. (Mulyadi, 1999).

Jika perusahaan menggunakan metode *cost-based pricing* (penetapan harga berdasarkan biaya), ketepatan dalam penetapan harga pokok produk berdampak pada penentuan harga jual dan penentuan laba, karena harga jual

merupakan harga pokok produk ditambah dengan jumlah laba yang ingin dicapai. Tetapi yang perlu diperhatikan adalah jika harga jual tersebut terlalu tinggi maka memungkinkan pemesan akan berpindah ke perusahaan lain yang menawarkan harga jual yang lebih rendah yang mengakibatkan perusahaan kehilangan laba. Jadi menetapkan harga pokok yang tepat sangatlah penting karena harga pokok akan mempengaruhi harga jual, dan harga jual akan mempengaruhi proses penawaran dengan pemesan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil objek pada Mahoni Konveksi yang berlokasi di Kabupaten Bandung. Mahoni Konveksi adalah sektor UMKM yang bergerak dibidang konfeksi, konfeksi merupakan salah satu bisnis di bidang pakaian yang biasanya memproduksi pakaian dalam partai besar sesuai permintaan. Alasan peneliti mengambil objek pada Mahoni Konveksi karena Mahoni Konveksi kesulitan dalam menghitung harga pokok produk dan menentukan laba dari tiap produk pesanan yang dihasilkan, ditambah lagi Mahoni Konveksi hanya menjumlahkan semua biaya langsung saja (biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung) dalam perhitungan harga pokok produk. Itu semua karena Mahoni Konveksi menyadari adanya biaya produksi diluar biaya langsung namun kesulitan dalam menghitung dan membebankan biaya produksi tidak langsung ke tiap produk pesanan karena tiap produk yang dihasilkan akan selalu berbeda sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan oleh masing-masing pelanggan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode *job order costing*.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah :

1. Biaya-biaya apa saja yang terdapat pada Mahoni Konveksi dan bagaimana pengklasifikasiannya?
2. Bagaimana Mahoni Konveksi menghitung harga pokok produk tiap pesanan?
3. Bagaimana peranan *job order costing* dalam menghitung harga pokok produk untuk menentukan laba kotor pada Mahoni Konveksi?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui biaya-biaya yang terdapat pada Mahoni Konveksi dan menentukan pengklasifikasian dari biaya-biaya tersebut.
2. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produk menurut Mahoni Konveksi.
3. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi setelah menggunakan *job order costing* serta melakukan evaluasi atas harga pokok produk dan laba kotor yang telah ditetapkan oleh Mahoni Konveksi.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, tujuan penelitian ini antara lain:

1. Bagi Penulis
Sebagai sarana untuk menuangkan ide, pikiran, gagasan dan penerapan metode *job order costing* dalam kenyataannya di perusahaan, serta menambah wawasan tentang dunia usaha.
2. Bagi Pembaca
Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca yang tertarik akan sisten akumulasi biaya dan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan *job order costing*. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang serupa.
3. Bagi Perusahaan
Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan usulan yang aplikatif bagi perusahaan dalam mengelola biaya dan menetapkan harga pokok produk yang nantinya digunakan untuk pengambilan keputusan dan penentuan laba yang diperoleh untuk tiap-tiap pesanan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Terdapat banyak biaya yang terjadi di dalam sebuah perusahaan, seperti biaya produksi, biaya administrasi & umum dan biaya pemasaran. Informasi akan biaya tersebut mempunyai beberapa manfaat, salah satunya untuk menghitung harga pokok produk. Namun sebelum menghitung harga pokok produk, biaya tersebut harus diklasifikasi terlebih dahulu menurut jenisnya agar perhitungan harga pokok pun menjadi lebih tepat dan mudah. Selain informasi biaya, perhitungan harga pokok produk juga membutuhkan sebuah sistem akumulasi biaya. Terdapat dua sistem akumulasi biaya yang bertujuan untuk menetapkan harga pokok produksi, yaitu sistem akumulasi biaya berdasarkan proses (*process costing system*) dan sistem akumulasi biaya berdasarkan pesanan (*job order costing sytem*). Perusahaan yang diteliti merupakan jenis usaha yang memproduksi barang sesuai pesanan, maka sistem akumulasi yang tepat untuk diterapkan adalah *job order costing system*. Setelah perusahaan mengklasifikasi biaya dengan tepat dan menggunakan sistem akumulasi biaya yang sesuai, maka perusahaan dapat menghitung harga pokok produk dengan tepat, lalu dengan informasi harga pokok produk tersebut perusahaan selanjutnya dapat mengetahui laba atau rugi yang diterima dari tiap pesanan.

Gambar 1.1.

Kerangka Pemikiran

Biaya-biaya pada
Mahoni Konveksi

Proses identifikasi biaya-
biaya oleh Mahoni Konveksi

Sumber: Penulis